**ABSTRAK**

Tuti Syaima Masita. 2014. Resiliensi Istri Korban Perselingkuhan. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman resiliensi istri korban perselingkuhan, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Responden dalam penelitian ini berjumlah lima orang. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perselingkuhan suami terhadap isteri dapat terjadi karena kedekatan suami dengan teman kerjanya atau dicetuskan oleh pernikahan jarak jauh. Dampak perselingkuhan sangat bervariasi, dan bukan hanya berdampak pada isteri, melainkan berdampak pada keluarga dan masyarakat. Dampak yang dialami isteri berupa timbulnya perasaan sakit hati, jengkel, marah, malu, dan tertekan, yang menyebabkan isteri meninggalkan rumah, bahkan hingga munculnya kecenderungan bertindak agresif seperti ingin bunuh diri atau ingin membunuh suaminya. Dampak pada keluarga berupa munculnya perubahan sikap keluarga yang berakibat pada istri yang merasa diabaikan dan munculnya perasaan sakit hati keluarga karena perilaku suami terhadap istrinya. Dampak pada masyarakat berupa timbulnya reaksi negatif masyarakat yaitu dengan menjadikan masalah perselingkuhan suami sebagai bahan pembicaraan (gosip). Isteri dapat mengatasi dampak perselingkuhan yang dialaminya dan bangkit kembali karena adanya dorongan dari dalam dirinya berupa keyakinan terhadap Tuhan, keteguhan atas prinsip hidupnya tentang pernikahan (pantang dimadu atau pantang berstatus janda), kemampuan memecahkan masalah, kemampuan mengendalikan emosi dan kemandirian isteri dalam hal ekonomi, serta adanya dukungan dari lingkungan meliputi: dukungan orangtua, perubahan sikap suami, anak, teman, dan pihak profesional. Hal ini menyebabkan isteri dapat memutuskan apakah mempertahankan rumah tangganya atau bercerai.

Kata Kunci: Resiliensi, Istri Korban Perselingkuan

**ABSTRACT**

Tuti Syaima Masita. 2014. Resilience Wife Infidelity Victims. Thesis. Faculty of Psychology, Universitas Negeri Makassar.

This study aims to explore the experiences of victims of infidelity wife resilience, using a qualitative research method phenomenological approach. Respondents in this study amounted to five people. Data collection techniques are interviews and observation.

The results showed that the husband of the wife's infidelity can occur due to the proximity of a husband with his friends or triggered by a long-distance marriage. The impact of infidelity vary widely, and not just the impact on the wife, but have an impact on families and communities. Impact experienced by the wife of the emergence of feelings of hurt, upset, angry, ashamed, and depressed, which causes his wife to leave the house, even to the emergence of a tendency to act aggressively as suicidal or want to kill her husband. The impact on the family in the form of the emergence of family attitude changes that result in a wife who feels neglected and hurt feelings emergence family because the husband's behavior towards his wife. Impact on society in the form of negative public reactions, namely by making the husband's infidelity issues as the talk (gossip). A wife can cope with the impact of her infidelity and rise again because of the encouragement from within him in the form of belief in God, perseverance on his principles about marriage (abstinence or abstinence co-wife is a widow), problem-solving skills, the ability to control emotions and wife in terms of economic independence, and the support of the environment include: parental support, change attitudes husband, son, friend, and professional parties. This causes the wife can decide whether keeping or divorced household.

Keywords: resilience, Wife Infidelity Victims